

Implementasi Fungsi Uang Pada Sistem Perekonomian Dalam Novel Negeri Para Bedebah Karya Tere Liye

Rahayu Indah Anggraeni

Universitas Teknologi Yogyakarta

Dini Astri Wijayanti

Universitas Teknologi Yogyakarta

Eva Dwi Kurniawan

Universitas Teknologi Yogyakarta

Alamat: Jl. Ring Road Utara Jombor, Sleman, Yogyakarta Telp. 0896-7386-3080

Korespondensi penulis: eva.dwi.kurniawan@staff.uty.ac.id

Abstract. *This research aims to describe the function of money in the world economy using the novel Negeri Para Bedebah by Tere Liye. The research method used in studying the novel Negeri Para Bedebah is a qualitative descriptive method, this method contains quotes from the novel which can provide an overview of the presentation of research results. The theory used in this research is based on the Function of Money theory (Gilarso: 2004). The object of this research is the function of money in the world economy in the novel Negeri Para Bedebah by Tere Liye. The results of the research show that there are 5 functions of money, namely money as a means of exchange (means of payment), money as a unit of account or measure of value (account unit), money as a means of payment (means of payment), money as a means of storing wealth (store of value), money as a driver of economic activity.*

Keywords: *Function Of Money, Economy, Novel*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi uang dalam perekonomian dunia dengan dalam novel Negeri Para Bedebah karya Tere Liye. Metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji novel Negeri Para Bedebah adalah metode kualitatif deskriptif, pada metode ini berisi kutipan dari novel tersebut yang dapat memberi gambaran terhadap penyajian hasil penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teori Fungsi Uang (Gilarso:2004). Objek penelitian ini adalah fungsi uang dalam perekonomian dunia dalam novel Negeri Para Bedebah karya Tere Liye. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat 5 fungsi uang yaitu uang sebagai alat pertukaran (medium of changes), uang sebagai satuan hitung atau pengukur nilai (unit of account), uang sebagai alat untuk pembayaran (means of payment), uang sebagai alat penyimpanan kekayaan (store of value), uang sebagai pendorong kegiatan ekonomi.

Kata kunci: Fungsi Uang, Perekonomian, Novel

LATAR BELAKANG

Uang merupakan inovasi besar dalam peradaban perekonomian dunia, posisinya sangat strategis dalam sistem ekonomi, dan sulit untuk diganti dengan media lainnya. Sepanjang sejarah keberadaannya, uang memainkan peran penting dalam perjalanan kehidupan manusia. Uang berhasil memudahkan dan mempersingkat waktu transaksi pertukaran barang dan jasa. Uang dalam sistem ekonomi memungkinkan perdagangan berjalan secara efektif dan efisien. Keberadaan uang menyediakan alternatif transaksi yang lebih mudah daripada barter yang lebih kompleks, tidak efisien, dan kurang cocok digunakan dalam sistem ekonomi modern karena membutuhkan orang yang memiliki keinginan yang sama untuk melakukan pertukaran dan juga kesulitan dalam penentuan nilai. Efisiensi yang didapatkan dengan menggunakan

Received Oktober 30, 2023; Revised November No 2, 2023; Accepted Desember 05, 2023

* Rahayu Indah Anggraeni eva.dwi.kurniawan@staff.uty.ac.id

uang pada akhirnya akan mendorong perdagangan dan pembagian tenaga kerja yang kemudian akan meningkatkan produktifitas dan kemakmuran (Takiddin, 2014: 206).

Dahulu, sebelum diketahui orang melakukan transaksi jual beli dengan barter, yaitu sistem transaksi barang ditukar dengan barang secara langsung. Karena uang belum ditemukan, maka segala sesuatu pada dasarnya berfungsi sebagai "uang". Komoditas seperti hewan ternak juga berfungsi sebagai pembawa, begitu juga dengan logam seperti emas dan perak yang digunakan di masa lalu. Ketika pelaku ekonomi menemukan uang sebagai alat transaksional, disepakati bahwa uang digunakan sebagai alat tukar dalam transaksi ekonomi (Fatoni, 2018: 1). Seiring dengan perkembangan zaman, peran tersebut semakin meningkat sejalan dengan fungsinya. Saat ini tidak hanya berfungsi sebagai alat tukar, tetapi juga sebagai satuan kalkulasi, pengukur nilai, alat untuk menyimpan kekayaan dan satuan atau standar pembayaran, dan bahkan di zaman modern ini, uang dapat berfungsi sebagai komoditas (Fatoni, 2018: 2).

Jenis uang sebagai alat pembayaran dalam transaksi perdagangan berdasarkan peredaran dapat dibedakan atas dua jenis uang, yaitu uang kartal dan uang giral. Uang kartal diartikan sebagai uang tunai yang dipergunakan sebagai transaksi pembayaran yang sah dalam keseharian. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam. Uang kertas merupakan uang yang dibuat dari kertas uang atau bahan baku sejenis dengan itu, tentunya bahannya yang tahan lama, dilengkapi dengan ciri khusus sebagai pengaman yang terdapat pada desain, bahan, dan teknik cetak agar tidak mudah dipalsukan. Sementara itu, uang logam dibuat dari logam uang, bisa terbuat dari bahan baku emas, perak, perunggu, aluminium, nikel atau bahan baku yang sejenis dengan itu. Uang kertas dan logam ini dapat diterbitkan oleh pemerintah dan/atau Bank Sentral. Kedua jenis uang kertas dan uang logam ini termasuk uang kartal (Usman, 2017: 148).

Pada zaman modern ini uang sangat dibutuhkan oleh manusia karena uang sangat berperan pada sistem perekonomian. Uang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia karena uang memiliki fungsi sebagai alat tukar dalam transaksi pembayaran barang maupun jasa, sedangkan dalam perekonomian uang berfungsi sebagai alat untuk menentukan nilai asset dan juga mampu untuk dikonversi menjadi nilai tunai bila suatu saat memerlukannya.

Transaksi pembayaran dalam dilakukan secara tunai dengan menggunakan uang kartal maupun secara non tunai dengan menggunakan uang giral. Transaksi tunai adalah transaksi yang dilakukan dengan menggunakan uang tunai yang beredar, sedangkan transaksi non tunai adalah transaksi yang dilakukan tanpa menggunakan uang tunai yang beredar (Usman, 2017: 152).

Pada dasarnya uang adalah alat untuk melakukan pembayaran. Uang bisa disebut juga dengan persediaan aset yang bisa dengan segera digunakan untuk melakukan transaksi, selain itu uang merupakan alat yang dapat dipakai atau diterima untuk melakukan pembayaran baik barang maupun jasa. Uang sendiri memiliki fungsi memudahkan pertukaran barang dan jasa, mempersingkat waktu dan usaha yang diperlukan untuk melakukan perdagangan karena uang memiliki sifat yang stabil dan jelas.

Novel ini bertajuk pada krisis ekonomi dimana Thomas sebagai seorang konsultan keuangan yang terkenal membantu Mr.Liem dalam menyelesaikan persoalan Bank Semesta agar tidak bangkrut. Thomas merupakan pemilik dari Bank Nasional yaitu Bank Semesta, Bank tersebut sedang bermasalah akibat perbuatan yang dinilai telah melanggar Undang-Undang bisnis perbankan.

Tindakan pelanggaran dilakukan oleh Mr. Liem yang merupakan satu-satunya saudara kandung Thomas. Thomas merupakan salah satu tokoh yang berpengaruh dalam bidang perekonomian sehingga mampu mendirikan firma konsultan yang bernama Thomas & Co. Ketenaran Thomas membuat banyak orang ingin mengulik sisi dari dirinya sehingga ia sering diundang dalam acara talk show dan seminar sampai luar negeri.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Uang

Uang yaitu suatu benda yang dapat ditukarkan dengan benda lain, dapat digunakan untuk menilai benda lain. Uang dapat juga digunakan untuk membayar utang di waktu yang akan datang. Dengan kata lain, uang adalah suatu benda yang pada dasarnya dapat berfungsi sebagai: (1) alat tukar (medium of exchange). (2) alat penyimpan nilai (store of value), (3) satuan hitung (unit of account), dan (4) ukuran pembayaran yang tertunda (standard for deferred payment) (Solikin&Suseno, 2002: 2).

Sistem Ekonomi

Sistem ekonomi adalah suatu cara untuk mengatur dan mengorganisasi segala aktivitas ekonomi dalam masyarakat baik yang dilakukan oleh pemerintah atau swasta berdasarkan prinsip tertentu dalam rangka mencapai kemakmuran atau kesejahteraan. Sistem ekonomi ini terdapat nilai-nilai dasar yang bersifat ideologis. Nilai-nilai dasar sangat penting karena diatas nilai-nilai dasar itulah dibangun sistem ekonomi. Tanpa landasan ideologis, sistem ekonomi akan kehilangan rohnyanya, kehilangan jati dirinya, dan berubah menjadi pedoman yang bersifat teknis dan teoritis. ideologis inilah yang akan membedakan antara satu sistem ekonomi dengan sistem ekonomi lainnya (Labetubun dkk, 2021: 17).

Permintaan Uang

Dalam menjaga kestabilan perekonomian, pengaruh permintaan uang memiliki peran yang penting. Permintaan uang adalah jumlah uang yang diinginkan oleh masyarakat yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan, berjaga-jaga, dan melakukan transaksi. Analisis permintaan uang adalah suatu indikator ekonomi yang digunakan untuk mendukung kebijakan oleh pemerintah dalam bidang moneter.

Kebijakan moneter adalah kebijakan stabilisasi yang berpengaruh terhadap tujuan perekonomian, tercapainya ekonomi yang stabil dengan menerapkan kebijakan moneter dan mengendalikan besaran moneter yang bergerak secara tidak stabil yang dapat mengakibatkan krisis ekonomi. Dalam lingkaran perekonomian, uang merupakan rantai yang dapat berpengaruh pada semua bagian. Peredaran jumlah uang dapat menunjang perekonomian sehingga menyebabkan perekonomian menjadi seimbang.

Jumlah uang yang beredar harus dapat dikendalikan sesuai dengan kapasitas perekonomian suatu negara, yaitu selalu diupayakan agar jumlah uang yang beredar tidak terlalu banyak, dan juga tidak terlalu sedikit. Permintaan uang yang tidak dapat dikendalikan akan menyebabkan terganggunya aktivitas ekonomi masyarakat yang pada akhirnya berdampak pada tingkat pendapatan, tingkat harga, dan juga suku bunga (Qarina, 2022: 126).

METODE PENELITIAN

Menurut Pradoko (2017:7), hermeneutik merupakan ilmu tentang penafsiran, sebuah proses tindakan interpretasi untuk memahami akar permasalahan. Untuk memahami proses ini, seorang peneliti harus berada "di sana", berlokasi di wilayah penelitian. Sumber data dari penelitian ini berupa teks sastra yang berasal dari novel Negeri Para Bedebah karya Tere Liye.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik baca dan menyimak untuk menganalisis data. Dalam melakukan penelitian ini langkah pertama yang harus dilakukan yaitu peneliti membaca sumber data pada novel Negeri Para Bedebah karya Tere Liye secara baik dan benar. Kedua, peneliti membaca ulang sumber data yang akan diteliti secara berulang-ulang dan bertahap serta menandai bagian-bagian penting dalam bacaan di dalam novel tersebut sehingga mendapatkan data yang diinginkan. Langkah terakhir yaitu, peneliti menulis dan mencatat bagian-bagian penting dari setiap narasi dan dialog lalu peneliti menganalisis tokoh pada novel Negeri Para Bedebah dan menarik kesimpulan dari hasil analisis tersebut. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data dimana didalamnya meliputi empat komponen, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uang sebagai alat pertukaran (medium of changes)

Uang merupakan alat penukaran atau standar pengukur nilai-yang dikeluarkan oleh pemerintah suatu Negara berupa kertas, emas, perak atau logam lain yang dicetak dengan bentuk dan gambar tertentu. Salah satu fungsi uang yaitu sebagai alat tukar-menukar atau perdagangan dan menggantikan sistem barter (Maghfiroh, 2019: 188).

Uang memiliki kelebihan dibandingkan sistem barter karena uang memiliki nilai yang relatif stabil dibandingkan dengan barter yang tidak memiliki standar nilai yang jelas. Dengan uang orang dapat membeli aneka macam barang atau jasa karena uang mempunyai “daya beli” serta dapat mewujudkan “permintaan efektif”.

“Katakanlah, pada tahun itu ada seribu penduduk kota yang meminjam uang untuk membeli rumah, kita sebut saja ‘kredit rumah’. Uang pinjaman dari bank dibayarkan kepada tukang-tukang untuk membuat rumah, dan tukang-tukang tersebut ternyata tidak menabung uang itu ke bank, melainkan dibelanjakan keperluan sehari hari.” (Liye, 2010: 21)

Pada kutipan diatas uang sangat berperan penting dalam kehidupan sehari hari. Uang memiliki peran penting dalam memajukan perekonomian karena memiliki fungsi asli yaitu sebagai alat tukar menukar, artinya uang digunakan sebagai alat tukar menukar barang ataupun jasa. Selain sebagai alat tukar menukar barang maupun jasa fungsi lain uang yaitu sebagai alat satuan hitung.

Dalam kutipan tersebut dapat diketahui bahwa segala macam barang atau jasa dapat dibeli dengan uang karena uang memiliki nilai yang stabil dan akan mempertahankan nilai setiap waktu. Uang dapat digunakan untuk membeli batrangan dan jasa seperti contohnya uang dapat untuk membeli jasa seorang tukang bangunan untuk membangun sebuah rumah kemudian uang yang diterima oleh tukang tersebut dapat digunakan untuk membeli keperluan sehari hari.

2. Uang sebagai satuan hitung atau pengukur nilai (unit of account)

Apabila tidak ada satuan hitung yang diperankan oleh uang, dapat dibayangkan kesulitan dalam melakukan penilaian terhadap suatu barang. Tanpa satuan hitung seseorang mungkin akan menilai seekor sapi sama dengan dua ekor kambing dsb. Dengan adanya uang, tukar-menukar dan penilaian terhadap suatu barang akan lebih mudah dilakukan. Selain itu, dengan uang pertukaran antara dua barang yang berbeda secara fisik juga dapat dilakukan (Solikin&Suseno, 2002: 3).

Nilai segala macam barang dan jasa diukur dengan harganya yang dinyatakan dalam sejumlah uang. Seperti mengukur berat dalam kilogram, mengukur nilai dengan uang. Penggunaan satuan hitung yang diterima umum sangat menyerderhanakan kehidupan ekonomi (Gilarso: 2004).

“Bank menerima pembayaran dari nasabah setiap bulan. Uang itu dipergunakan untuk membayar pemegang asset securutization. Semua terkontrol, semua baik baik saja hingga tanpa disadari aset yang padadasarnya hanyalah selembor kertas itu menggelembung tidak terkira.” (Liye, 2010: 22)

Uang memiliki banyak fungsi yaitu fungsi asli dan fungsi turunan. Fungsi asli uang yaitu sebagai alat tukar menukar barang maupun jasa dan sebagai alat satuan hitung. Selanjutnya fungsi turunan uang yaitu sebagai alat pembayaran, sebagai alat penyimpanan kekayaan, sebagai alat pemindahan kekayaan, sebagai alat pendorong ekonomi, dan sebagai alat pengukur satuan barang.

Pada kutipan diatas uang memiliki fungsi untuk mengukur nilai asset seseorang. Uang dapat digunakan untuk membayar pemegang asset securutization. Dengan ini uang memudahkan para orang untuk menentukan sebuah nilai asset dan uang dapat mengubah nilai asset untuk dikonversi menjadi nilai tunai bila suatu saat memerlukannya.

3. Uang sebagai alat untuk pembayaran (means of payment)

Nilai uang dikatakan stabil apabila sejumlah uang yang dibelanjakan akan tetap memperoleh barang-barang yang sama banyak dan sama mutunya dari waktu ke waktu (Endriani, 2015: 72). Uang adalah alat yang digunakan untuk melakukan pembayaran atas transaksi yang telah dilakukan. Uang memiliki peran yang penting dalam sistem perekonomian yang ada di dunia. Sarana pembayaran menggunakan uang dapat memudahkan manusia dalam melakukan transaksi daripada menggunakan sitem barter. Uang memiliki definisi berbeda pada zaman dahulu dengan zaman modern, zaman dahulu uang digunakan sebagai alat tukar-menukar, sedangkan pada zaman modern uang adalah alat yang digunakan untuk pembayaran.

“Kauletakkan uang seratus dolar di bank yang dijamin setara satu gram emas, lantas uang itu dipinjam orang kedua, si jahit. Orang kedua ini menggunakannya untuk membeli mesin jahit terbaru pada orang ketiga, si pembuat mesin.” (Liye, 2012: 20)

Dalam kutipan tersebut dapat diketahui bahwa dalam perekonomian, uang memiliki peran penting. Uang dapat digunakan untuk membayar barang yang ingin dibeli atau uang digunakan untuk menerima pembayaran atas barang dan jasa. Kebutuhan manusia tak terbatas sehingga kebutuhan permintaan atas barang dan jasa akan semakin meningkat, kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi apabila menggunakan barter. Untuk mempermudah dalam pembayaran atas

barang dan jasa maka manusia memerlukan alat pembayaran yang mudah yaitu dengan menggunakan uang.

Pada kutipan diatas diketahui bahwa uang mampu menggantikan sistem barter sebagai alat pembayaran. Orang pertama, meletakkan uang seratus dolar di bank, uang tersebut dipinjam oleh orang kedua yang digunakan untuk membeli mesin jahit pada si pembuat mesin. Dalam hal ini uang lebih efektif digunakan dalam kehidupan sehari-hari dibandingkan sistem barter karena uang memiliki efektifitas nilai yang stabil.

4. Uang sebagai alat penyimpanan kekayaan (Store of Value)

Uang yang dimiliki oleh seseorang itu tidak dibelanjakan seluruhnya dalam satu waktu, tapi uang akan disisihkan atau disimpan untuk keperluan di masa yang akan datang seperti untuk membeli barang atau jasa atau untuk persiapan di waktu sakit atau untuk mengantisipasi kerugian di waktu yang akan datang (Ichsan, 2020: 35).

Seorang ekonom, Michael Maloney, menegaskan bahwa fungsi uang sebagai penyimpan nilai hanya bisa dilakukan apabila uang berbentuk emas dan perak, bukan kertas (Ichsan, 2020: 36).

Pada mulanya, uang digunakan sebagai bentuk dari kekayaan. Sekarang, uang dapat digunakan untuk investasi yang memberi hasil yang besar yang dapat digunakan untuk masa yang akan datang, misalnya dengan membeli saham, rekening tabungan, membeli obligasi, dan real estate.

Uang itu butuh tempat bernaung. Mereka sudah punya mobil, rumah, berlian, pesawat pribadi dan pulau pribadi. Mereka juga sudah membeli hutan jutaan hektar di Afrika, Asia dan Amerika Selatan. Karena itu, mereka ciptakanlah berbagai produk keuangan untuk menampungnya. Tidak puas mendapatkan lima persen bunga bank, mereka menyerbu obligasi dan saham. Tidak puas juga, mereka menyerbu ke komoditas dan transaksi derivatif yang semakin rumit. Uang itu seperti ratu lebah yang beranak setiap hari, terus tumbuh, serakah.”(Liye, 2012: 23)

Berdasarkan kutipan diatas, uang tersebut telah digunakan untuk investasi dimasa depan. Mereka menggunakan uang untuk membeli berlian, hutan/ lahan yang harga jualnya semakin lama akan semakin mahal. Selain itu, mereka belum puas terhadap lima persen bunga yang diperoleh dari bank. Sehingga mereka membeli obligasi dan saham, uang membuat seseorang memiliki sifat serakah dan apabila kita sudah mendapatkan keuntungan, maka kita rakus atau tidak pernah merasa puas terhadap apa yang kita miliki.

Pada ilmu ekonomi, manusia memiliki kebutuhan atau keinginan yang tidak terbatas, sedangkan sumber daya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia itu sifatnya terbatas. Oleh karena itu, dalam memenuhi kebutuhan, manusia harus dapat memilih, mana

kebutuhan yang harus diutamakan. Apabila kondisi sumber daya manusia terbatas sedangkan kebutuhan manusia tidak terbatas, maka akan muncul masalah ekonomi yaitu kelangkaan.

5. Uang sebagai pendorong kegiatan ekonomi

Uang memiliki fungsi sebagai pendorong ekonomi, yang dimaksudkan adalah uang dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan ekonomi, misalnya membeli barang/ jasa (Gilarso:2004). Uang merupakan alat hitung yang stabil sehingga orang lebih antusias dalam melakukan investasi, dengan adanya investasi maka kegiatan ekonomi akan meningkat.

“Mulailah, orang kaya berbondong-bondong meletakkan uang, sedangkan yang membutuhkan uang untuk modal usaha juga datang ke bank dengan janji membayar cicilan ditambah bunga .”(Liye, 2012: 19)

Uang memiliki peran yang penting dalam melakukan aktivitas ekonomi dan sosial, setiap orang akan bersemangat untuk memperoleh uang dengan cara bekerja atau melakukan kegiatan ekonomi lainnya. Masyarakat dapat menggunakan uang sebagai pendorong untuk melakukan modal usaha dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan, yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan.

Berdasarkan kutipan diatas, uang digunakan oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan, pada kutipan pertama uang tersebut diinvestasikan dengan membuat usaha sehingga uang digunakan untuk modal usaha sehingga mereka datang ke bank untuk meminjam uang dengan syarat apabila membayar cicilan maka akan dikenakan bunga. Dengan mendirikan usaha maka uang hasil dari usaha tersebut dapat mewujudkan impian seseorang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian, maka dapat disimpulkan fungsi-fungsi uang dalam novel *Negeri Para Bedebah* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Pertama, fungsi uang sebagai alat pertukaran yaitu dengan menggunakan uang kita dapat memperoleh barang yang diinginkan. Dengan cara, bertemu dengan orang yang memiliki barang sehingga penjual tersebut mendapatkan uang. Kedua, uang sebagai satuan hitung atau pengukur nilai yaitu uang memudahkan dalam menyatakan nilai suatu barang, apabila menggunakan sistem barter nilai yang dinyatakan tidak stabil. Ketiga, uang sebagai alat pembayaran yaitu uang memiliki nilai yang stabil sehingga dalam melakukan pembayaran lebih mudah dengan menggunakan uang daripada barter. Keempat, uang sebagai alat penyimpanan kekayaan yaitu dengan menggunakan uang dapat membeli emas, saham atau investasi yang berguna untuk masa depan. Kelima, uang sebagai pendorong ekonomi yaitu uang dapat berfungsi sebagai alat untuk

memenuhi kebutuhan manusia, dengan menggunakan uang dapat membeli barang yang sesuai dengan apa yang diperlukan.

Demikian artikel yang penulis telah buat. Semoga bermanfaat bagi pembaca, dalam artikel ini jauh dari kata sempurna, yang tentunya ada banyak sekali koreksi dari pembaca. Maka dari itu penulis mengharpkan kritik dan saran yang dapat membangun dari para pembaca dan penulis berharap artikel ini akan menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR REFERENSI

- Endriani, S. (2015). Konsep Uang: Ekonomi Islam VS Ekonomi Konvensional. *Anterior Jurnal*, 15(1), 70—75. DOI: 10.33084/anterior.v15i1.201
- Fatoni, A.Z. (2020). Perdagangan Uang Dalam Perspektif Islam. *Mu'amalat: Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah*, 2(10), 1—16. DOI: 10.20414/mu.v10i2.2817
- Ichsan, M. (2020). Konsep Uang Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Studi Islam*, 1(21), 27—38. DOI: 10.23917/profetika.v21i1.11646
- Labetubun, Kembauw, Hasan, *et.al.* (2021). Sistem Ekonomi Indonesia. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Liye, T. (2012). Negeri Para Bedebah. PT Sabak Grip Nusantara.
- Maghfiroh, R.U. (2019). Konsep Nilai Waktu Dari Uang Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam. *El-Qist*, 9(2), 186—196. DOI: 10.15642/elqist.2019.9.2.186-195
- Prodoko, A.M.S. (2017). Paradigma Metode Penelitian Kualitatif: Keilmuan Seni, Humaniora dan Budaya. Universitas Negeri Yogyakarta Press (UNY Press), Perpustakaan Nasional RI
- Qarina. (2022). Dampak Investasi, Suku Bunga, dan Inflasi terhadap Permintaan Uang di Sulawesi Selatan Periode 2006-2020. *Bulletin of Economic Studies (BEST)*, 2(3), 125—137. DOI: 10.24252/best.v2i3.34702
- Solikin, Suseno. (2002). Uang (Pengertian, Penciptaan, dan Peranannya dalam Perekonomian. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK)
- Takiddin. (2014). Uang Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 205—212. DOI: 10.15408/sjsbs.v1i2.1539
- Usman, R. (2017). Karakteristik uang elektronik dalam sistem pembayaran. *Yuridika*, 1(32), 1—134. DOI: 10.20473/ydk.v32i1.4431